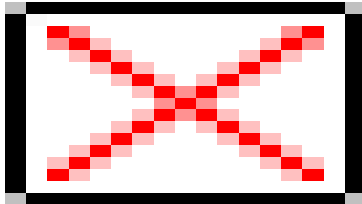




Doktor Mengabdi: Kembangkan Fasilitas

Dusun Ekowisata Berbasis Masyarakat di UB Forest

Dikirim oleh [prasetyaFT](#) pada 03 November 2018 | Komentar : 0 | Dilihat : 541



Paparan dan Diskusi Dua Arah untuk Mengetahui Potensi dan Permasalahan di Dusun Sumberwangi UB Forest

Program Doktor Mengabdi merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen di lingkungan Universitas Brawijaya untuk memenuhi salah satu kewajiban dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diketahui oleh seorang dosen bergelar Doktor, kegiatan Doktor Mengabdi dilaksanakan dalam rangka untuk membantu memecahkan masalah kelompok masyarakat melalui penerapan keilmuan maupun hasil penelitian dosen.

Dr.Eng. Novi Sunu Sri Giriwati, ST, M.Sc (Jurusan Arsitektur) dan tim dosen yang terdiri dari La Choviya Hawa, STP, MP, Ph.D (Jurusan Keteknikan Pertanian), Ar Rohman Taufiq Hidayat, ST, M.AgrSc (Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota), serta Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT dan Wasiska Iyati, ST, MT (Jurusan Arsitektur), serta sejumlah mahasiswa Jurusan Arsitektur, dari beberapa bidang keilmuan berkolaborasi melaksanakan Program Doktor Mengabdi tahun 2018 di salah satu dusun yang terletak di Dusun Sumberwangi, Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

Dusun ini terletak di kawasan UB Forest, kaki Gunung Arjuno, yang memiliki potensi lingkungan alam antara lain kenyamanan iklim pegunungan, kesejukan dan kualitas udara yang bersih, pemandangan yang indah di area kaki gunung maupun pemandangan ke arah Kota Malang, maupun potensi hasil alam berupa berbagai tanaman buah dan sayur seperti kopi, jagung, sawi, dan pokcoy. Dusun Sumberwangi juga bersebelahan dengan area hutan pinus dengan topografi lahan yang berkontur, yang dijadikan sebagai area motor trail track.

Dusun Sumberwangi sendiri merupakan salah satu dusun yang dihuni oleh penduduk dengan mayoritas mata pencaharian berkebun di area kaki Gunung Arjuno. Di sisi lain, dusun ini memiliki kondisi fisik permukiman yang masih belum terlalu memperhatikan prinsip keamanan dan keselamatan bangunan untuk daerah lereng gunung, tata spasial permukiman yang baik, infrastruktur yang memadai, serta kualitas tampilan bangunan yang menarik untuk dijadikan dusun ekowisata.

